

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio lancar (*Current ratio*), Laba per lembar saham (*Earning Per Share*), dan rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen, yaitu harga saham, dan variabel independen yang terdiri dari rasio lancar, Laba per lembar saham, dan rasio utang terhadap modal.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2017–2023. Sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling* sehingga diperoleh total 35 sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar dan LABA PER LEMBAR SAHAM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio utang terhadap modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Rasio Lancar, Harga Saham, Rasio Utang terhadap Modal, Perusahaan Farmasi, Bursa Efek Indonesia